

BAB III
PELAKSANAAN MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MAK AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES

A. Kondisi Umum MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes lahir dari sebuah lembaga non formal, yaitu pesantren. Secara resmi kelembagaan, MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes mengajukan izin operasional mulai pada tahun 1990 kepada Departemen Agama. Namun demikian, sebenarnya madrasah ini sudah ada sejak 1981 yang pada saat itu masih bergabung dengan Madrasah Mu'allimin dan Madrasah Mu'allimat.

Sejarah perkembangan Madrasah Aliyah adalah Lembaga Pendidikan di bawah naungan Departemen Agama RI yang berkonsentrasi khusus pada keilmuan agama. Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan disebut Madrasah Aliyah Jurusan Agama (A1). Sementara terdapat jurusan lainnya seperti IPS (A3), IPA (A2) dan Bahasa (A4). Kemudian berganti istilah pada Tahun 1995 menjadi Madrasah Aliyah Pendidikan Keagamaan (MAPK), selang satu tahun berganti istilah lagi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).

Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 Kabupaten Brebes berdiri pada tahun 1996, berawal dari Madrasah Aliyah Jurusan Agama (A1). Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 dikembangkan menjadi madrasah program *imerci*, ditempuh empat tahun dan konsentrasi pada kajian keagamaan dengan referensi kitab-kitab klasik dan kontemporer. Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebanyak sepuluh jam setiap hari, dari jam 07.15 sampai jam 16.00. Kurikulum yang diterapkan kurikulum 2004 Departemen Agama RI, yang dikembangkan dengan metode klasik (pesantren) dan metode pendidikan modern (formal). Ciri khusus

Madrasah Aliyah Keagamaan al-Hikmah 2 adalah menggunakan komunikasi Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Peserta didik Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 diasramakan menjadi satu lokasi, untuk memudahkan praktek bahasa, pemantauan perkembangan sikap, kepribadian dan kajian kitab. Sistem penerimaan peserta didik dibatasi serta diseleksi secara ketat.¹

Sistem pengembangan Madrasah Aliyah Keagamaan Al- Hikmah 2 kemudian menjadi *pilot project* Departemen Agama RI. Sebelumnya Departemen Agama RI. membuat program mencetak kader ulama melalui Pendirian Pendidikan Tinggi Pesantren bekerjasama dengan Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI), tetapi kurang membuahkan hasil. Munculnya Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 ternyata dapat mewujudkan cita-cita dan program Departemen Agama RI. Berbagai program-program pengembangan pendidikan agama di madrasah diterapkan melalui Madrasah Aliyah Keagamaan dan Departemen Agama menerapkan sistem Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 pada Madrasah Aliyah Keagamaan lainnya. Program yang diterapkan untuk Madrasah Aliyah Keagamaan, diantaranya Program Bea Siswa S1 di Perguruan Tinggi Timur Tengah ; Cairo University Mesir, POSDA (Pekan Olahraga dan Seni Tingkat Daerah) dan POSNAS (Pekan Olahraga dan Seni Nasional), yang diikuti oleh santri-santri Pondok Pesantren. Pada POSDA dan POSNAS dibuka ajang kreatifitas santri pada bidang olahraga dan seni, serta membaca Kitab Turast (Kitab Klasik/Kuning).

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes terletak di daerah lembah yang dikelilingi oleh pegunungan (sebelah barat Gunung Slamet), tepatnya terletak di Desa Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Jawa Tengah, kurang lebih 7 KM dari Kota Bumiayu. Madrasah ini menempati areal tanah seluas 6 Ha dan berada di ketinggian 200 m dari permukaan laut.

¹ Profil MA Al-hikmah 2. Benda Sirampog Brebes tahun 2010-2011

3. Visi dan Misi lembaga

- a. Visi MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes adalah, “Unggul dalam prestasi, kokoh beragama, dan terampil dalam hidup”
- b. Misi MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes adalah
 - 1) Menyiapkan peserta didik yang yang bermutu.
 - 2) Berwawasan IMTAK (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) serta siap mandiri di masyarakat melalui peningkatan mutu tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi.
 - 3) Pengembangan kurikulum.
 - 4) Optimalisasi fasilitas.
 - 5) Sistem pelayanan yang professional.
 - 6) Penggalian dan pengelolaan sumber dana secara maksimal dan proporsional. Sehingga mampu bersaing pada era AFTA (Asean Free Trade Area) dan AFLA (Asean Free Labour Area).

4. Kondisi Sarana Prasarana MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Berikut adalah sarana prasarana yang terdapat di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes yang meliputi; lahan, ruang, perabot, media pendidikan, dan buku.

a. Lahan

MAK Al-hikmah 2 mempunyai dua lahan, yakni lahan terbangun dan lahan pengembangan. Lahan terbangun saat ini terdiri atas ruang belajar, asrama, masjid, perpustakaan, laboratorium Komputer, bahasa Inggris, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta area parkir kendaraan.

b. Ruang

Yang dimaksud ruang adalah terdiri dari ruang pendidikan, ruang administrasi, dan ruang penunjang.

Ruang pendidikan digunakan untuk KBM baik teori maupun praktikum, yang di dalamnya terdapat ruang keterampilan. Untuk ruang teori MAK Al-Hikmah 2 masih kekurangan 10 lokal, sehingga

untuk KBM saat ini terdapat dua shift yaitu pagi untuk kelas 1 dan 3, dan shift siang untuk kelas 2. Sedangkan untuk ruang keterampilan telah memenuhi persyaratan.

Ruang administrasi merupakan ruang yang diperuntukkan bagi guru, kepala madrasah dan TU. Kondisi saat ini cukup memenuhi syarat, hanya belum representatif. Karena untuk guru masih menempati ruang 7 x 7 m. Sedangkan TU, staff dan kepala menempati satu ruang dengan sekat.

NO.	NAMA BARANG	KONDISI
1.	Data Ruang Kelas:	
	Kelas I	Baik
	Kelas II	Baik
	Kelas III	Baik
2.	Data Ruang Lain:	
	Aula pertemuan 9 x 20 m	Baik
	Aula dan GOR 30 x 30 m	Baik
	Musholla guru	Baik
	Masjid	Baik
	Gudang	Cukup Baik
	Perpustakaan	Baik
	Ruang Osis	Baik
	Ruang BP	Baik
	Kantin	Cukup Baik
	Ruang keterampilan:	Baik
	• Lab. IPA	Baik
	• Lab. Komputer 2 ruang	Baik
	• Lab. Bahasa	Baik
	• Workshop Tatabusana	Baik
	• Workshop Perikanan	Baik
	• Workshop Pengelasan	Baik

c. Perabot

Secara umum perabot berfungsi sebagai sarana pendukung pendidikan, administrasi, dan fungsi penunjang. Untuk perabot telah memenuhi persyaratan.

d. Buku

Idealnya dalam sekolah terdapat buku pelajaran pokok, pelajaran pelengkap, buku bacaan, dan referensi. Untuk kondisi buku yang paling banyak buku pelajaran pokok. Sedangkan buku –buku pelengkapnya belum memadai. Namun demikian, sekolah secara terus-menerus berupaya untuk memenuhi kekurangan buku-buku, dan referensi yang dijadikan pegangan guru-guru mata pelajaran dan buku-buku pengetahuan umum.

5. Struktur organisasi sekolah, Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta didik

Yang dimaksud dengan struktur organisasi sekolah adalah seluruh petugas atau tenaga yang berkembang dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada MAK Al-Hikmah 2 benda Sirampog Brebes 2010/2011 dapat dilihat pada bagan (Dalam Lampiran).

Guru MAK Al-Hikmah 2 berasal dari berbagai tamatan pondok pesantren dan perguruan tinggi. Diantaranya pesantren Darun Najah Jakarta, Gontor, Jombang dan alumni Al-Hikmah sendiri. Serta Perguruan Tinggi seperti: Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Negeri, Universitas Al-Azhar Mesir dan perguruan tinggi lainnya. Di MAK Al-Hikmah 2 guru biasa disebut dengan ustadz bagi guru putra, dan ustadzah bagi guru putri. Jumlah tenaga pengajar MAK Al-Hikmah tahun 2010/2011 sebanyak 73 orang (ustadz-ustadzah).

Sedangkan peserta didik MAK Al-hikmah 2 terbagi menjadi dua, yaitu yang muqim (mondok di pesantren Al-hikmah), dan yang tidak tinggal di pondok. Peserta didik yang tidak tinggal di pondok pesantren Al-Hikmah 2 biasanya adalah siswa yang berasal dari sekitar MA Al-Hikmah 2, umumnya peserta didik yang masih ada di sekitar kecamatan Sirampog. Sedangkan siswa yang mukim adalah siswa yang berasal dari daerah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Batam, Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Bogor ,Cirebon, Brebes, Tegal, Pemasang, Batang, Kendal,

Semarang, Demak, Kudus, Purwodadi, Banjarnegara, Purwokerto, Kebumen, Purbalingga dan daerah lainnya. Peserta didik yang yang tidak tinggal di pondok juga harus mengikuti pelajaran formal, dan ekstrakurikulernya. Wajib mengikuti semua aktivitas yang ada di pondok dan di sekolah, sama dengan siswa yang mukim di pondok.²

Di MAK Al-Hikmah 2 peserta didik biasa disebut dengan santri, namun dalam penulisan skripsi ini peneliti lebih banyak menggunakan kata peserta didik. Karena antara santri dan peserta didik sama-sama anggota masyarakat yang sedang menjalani proses pendidikan.

Dalam proses pembelajaran di kelas, siswa MAK Al-Hikmah 2 antara yang putra dan putri terpisah. Selain itu antara putra dan putri organisasinya pun terpisah. Walaupun organisasinya terpisah, namun tetap dalam satu pengawasan. Yang mana pengawasan tersebut dilakukan oleh kepala sekolah serta waka kesiswaan³.

B. Manajemen Kesiswaan di MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

1. Perencanaan Kesiswaan

Sudah menjadi agenda tahunan MAK sebelum melaksanakan penerimaan siswa baru, selalu mengadakan perencanaan kesiswaan. Perencanaan kesiswaan MAK terdiri dari sensus sekolah, dan penetapan calon siswa baru yang akan diterima. Sensus sekolah yaitu perkiraan anak-anak usia sekolah (SMP/MTs) yang akan masuk sekolah MAK. Sensus sekolah juga akan mempengaruhi penetapan penentuan jumlah siswa baru yang akan diterima.

Dalam hal sensus sekolah, kepala sekolah biasanya dibantu guru serta wali santri, yaitu dengan cara memperkirakan anak-anak tamatan SMP/MTs yang akan masuk tingkat MA. Objeknya adalah siswa-siswa yang berada di sekitar lingkungannya.

² Wawancara dengan Kepala Sekolah pada hari minggu, tanggal 5 Juli , 2010, jam 10.00

³ Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Juli, 2010

Selanjutnya penentuan jumlah siswa yang diterima di MAK tiap tahunnya hanya menerima dua kelas. Karena agar lebih terkontrol dalam pembelajaran dan relasi, antara pendidik dengan peserta didik.

2. Penerimaan peserta didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan agenda rutin pada setiap tahun bagi MA Al-hikmah 2. Dalam penerimaan peserta didik baru di MAK Al-Hikmah 2 memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu: penentuan persyaratan siswa yang akan diterima, waktu dan tempat pendaftaran, sistem penerimaan siswa baru, pembentukan panitia penerimaan siswa baru, serta orientasi siswa baru.

a. Penentuan Persyaratan Siswa yang akan diterima

Persyaratan siswa baru MAK Al-Hikmah 2 ditentukan oleh kepala MA Al-Hikmah 2. Persyaratan untuk masuk MAK Al-Hikmah 2 yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan
- 2) Menyerahkan NISN sekolah asal
- 3) Menyerahkan fotocopy STTB yang telah dilegalisir 2 lembar
- 4) Menyerahkan fotocopy STK yang telah dilegalisir 2 lembar
- 5) Menyerahkan foto ukuran 3x4 sebanyak 6 lembar
- 6) Membayar biaya administrasi yang telah ditentukan
- 7) Mengisi surat pernyataan (diantar oleh wali murid)
- 8) Mengikuti tes masuk
- 9) Mengisi Surat Pernyataan Kesiediaan Menempat di pondok pesantren Al-Hikmah 2 dan Menaati peraturan yayasan
- 10) Menunjukkan bukti pendaftaran pondok
- 11) Membayar biaya orientasi sebesar Rp 21.000

b. Waktu dan Tempat Pendaftaran

Waktu pendaftaran calon siswa baru di MAK Al-Hikmah 2 dilaksanakan setiap hari. Pagi hari yaitu pada jam 08.00 s/d 12.00 WIB. Sedangkan untuk sore hari pada jam 13.00 s/d 15.00 WIB.

Sedangkan tempat pendaftarannya yaitu di Kampus MAK Al-Hikmah 2 Benda, Sirampog, Brebes 52272 , telfon (0289) 430494.⁴

c. Sistem Penerimaan Siswa Baru

Sistem penerimaan siswa baru yang digunakan MAK Al-Hikmah 2 yaitu melalui Tes. Adanya tes lisan dan tes tulis .Sistem ini khusus bagi peserta didik yang menguasai kemampuan dalam bidang bahasa Inggris, bahasa Arab, wawancara (bilingual) dan ilmu keagamaan. Setelah melakukan tes tersebut kemudian diadakan tes IQ, untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik .

d. Pembentukan Panitia Penerimaan Siswa Baru

Pembentukan panitia siswa baru di MAK Al-Hikmah 2 dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sehingga setiap selesai kegiatan penerimaan siswa baru, susunan panitia tersebut dibubarkan. Yang menentukan siapa saja yang menjadi panitia penerimaan siswa baru adalah kepala MAK Al-Hikmah 2, serta guru-guru yang ada di MAK tersebut. Dan yang menjadi panitia penerimaan siswa baru adalah ustadz-ustadzah yang mukim. Mengapa demikian? Yaitu supaya koordinasi sesama panitia maupun dengan kepala MAK Al-Hikmah 2 lebih mudah.

Susunan kepanitiaan penerimaan siswa baru MAK Al-Hikmah adalah sebagai berikut:

- a. Ketua
 - b. Sekretaris
 - c. Bendahara
 - d. Pendaftar
 - e. Pembagian kamar
- e. Orientasi Siswa Baru

Kegiatan orientasi siswa baru di MAK Al-Hikmah 2 di bagi menjadi dua bagian, di pondok pesantren dan di sekolahnya. Pada orientasi ini santri baru secara instan diberi pemahaman tentang menjadi

⁴ Brosur Pendaftaran MA Al-Hikmah2 Benda Sirampog Brebes tahun 2010-2011

santri di pondok pesantren Al-Hikmah 2. Pada orientasi ini terdapat system mentor. Para santri dibagi pada kelompok-kelompok kecil, terdiri dari dua puluh orang perkelompok, di pandu oleh dua orang mentor dari pengurus. Kemudian diberi penjelasan seputar kegiatan di pondok pesantren Al-Hikmah 2.

3. Pengelompokan Peserta didik

Setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam penerimaan peserta didik baru, langkah selanjutnya adalah pengelompokan peserta didik. Namun perlu diketahui sebelumnya, bahwa seperti yang telah dijelaskan di atas, yaitu siswa putra dan putri MAK dalam proses pembelajaran adalah terpisah.

Pengelompokan berdasarkan kemampuan diperuntukkan bagi peserta didik baru yang akan masuk kelas satu (kelas persiapan), yang mana pengelompokan ini berdasarkan atas kemampuan peserta didik. Dimana peserta didik yang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang pandai, dan siswa yang kurang pandai dikumpulkan dalam kelompok yang kurang pandai. Dalam kelas persiapan ini, peserta didik dibekali berbagai kajian ilmu agama, mengaji kitab, mengkaji al-Qur'an serta bidang-bidang agama lainnya.

Kegiatan pengelompokan siswa, merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan setelah seorang siswa dinyatakan lulus dan boleh mengikuti program pembelajaran di sekolah . Kegiatan pengelompokan ini dimaksudkan agar tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran, dapat tercapai secara optimal dengan efektif dan efisien. Wujud dari kegiatan pengelompokan ini ialah pembagian peserta didik kedalam kelas-kelas maupun kelompok belajar tertentu. Dengan alasan dan pertimbangan tertentu, seperti tingkat prestasi yang dicapai sebelumnya dan lain sebagainya.⁵

⁵ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni , Selaku ketua jurusan MAK, pada tanggal 23 Juli, 2010 jam 09.30

4. Pembinaan Disiplin Siswa

Pembinaan disiplin di MAK Al-Hikmah 2 merupakan masalah yang penting. Karena proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dengan adanya kedisiplinan.

Begitu pentingnya arti disiplin di MAK Al-Hikmah 2, kedisiplinan merupakan modal utama yang di terapkan dalam proses belajar mengajar. Mulai dari jam 07.15- 16.00, bahkan pada hari-hari tertentu sampai menjelang maghrib (pukul 17.30).

Kita tahu bahwa pembinaan disiplin tidak bisa terlepas dari tata tertib dan sanksi. Teknik-teknik pembinaan disiplin siswa di MAK Al-Hikmah 2 adalah sebagai berikut:

a. Teknik Kontrol Eksternal

Teknik ini yaitu berupa bimbingan dan penyuluhan, dalam hal ini biasanya waka kesiswaan dibantu waka BK, waka BK terjun langsung ke kelas-kelas untuk memberi bimbingan. Biasanya kalau ada waktu luang, karena belum ada jam tersendiri untuk BK.

b. Teknik Kontrol Internal

Teknik ini yaitu berupa upaya-upaya siswa agar mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan siswa mampu memahami pentingnya disiplin. Dalam teknik ini sikap keseharian para guru akan dinilai oleh siswa. Guru merupakan suri tauladan bagi siswa, sehingga tata tertib diberikan tidak hanya kepada siswa melainkan gurupun memiliki tata tertib.

Penanganan disiplin MAK Al-Hikmah 2 ketika ada siswa yang melanggar maka langkah pertama adalah peringatan, kalau melanggar lagi maka diberi peringatan kedua serta diberi sanksi kalau masih melanggar maka di serahkan pada kepala sekolah.⁶

5. Kelulusan dan Alumni

Di MAK Al-Hikmah 2 setelah peserta didik melaksanakan seluruh program pendidikan, maka siswa dinyatakan lulus apabila lulus dalam

⁶ Wawancara dengan Guru BP pada tanggal, 24 Juli 2010 jam 02.00

Ujian Nasional serta lulus dalam aspek afektif (akhlak). Ketika dalam Ujian Nasional lulus, namun akhlaknya jauh melenceng, maka anak tersebut dinyatakan tidak lulus. Sehingga anak tersebut harus mengikuti program pendidikan kembali selama satu tahun, walaupun tidak mengikuti Ujian Nasional ulang. Apabila dalam satu tahun itu, anak tersebut akhlaknya berubah, maka dia dinyatakan lulus dan mendapatkan ijazah, yaitu ijazah nasional dan ijazah pondok.

Proses kelulusan di MAK Al-Hikmah 2 dikukuhkan dalam pelaksanaan wisuda. Di mana dalam wisuda ini dihadiri oleh seluruh siswa MAK Al-Hikmah 2, serta wali siswa kelas XII MAK. Dalam wisuda ini siswa diberi pengarahan, di antaranya ialah pengarahan tentang kuliah, tentang bekerja atau membina rumah tangga. Bahkan lulusan MAK bisa langsung masuk STAIN / IAIN tanpa test dan ada peluang beasiswa studi di Universitas Timur Tengah. Bagi yang menginginkan kuliah, maka bagaimana cara kuliah yang baik, dan di mana kuliah yang sesuai dengan kemampuannya. Apabila mereka memilih berkerja, maka hendaknya kerja apa yang baik. Terakhir apabila dia tidak kuliah dan tidak bekerja serta memilih menikah, maka mereka diberi pengarahan bagaimana cara membina rumah tangga yang baik. Perlu diingat dari semua itu perlu disesuaikan dengan kondisi keuangan orang tua.

Dalam wisuda tersebut, sekolah selain mewisuda siswa siswi dan memberi pengarahan, sekolah sekaligus menyerahkan kembali kepada orang tua. Namun demikian hubungan sekolah dengan para lulusan tetap berjalan. Hubungan tersebut biasanya ditandai dengan adanya reuni sekaligus halal bi halal, yang mana diadakan satu tahun sekali yaitu pada waktu Idul Fitri. Pelaksanaan halal bi halal ada yang di sekolah MAK Al-Hikmah 2 ataupun di rumah alumni dengan tetap didampingi oleh guru.

Selain dari halal bi halal, hubungan sekolah dengan para alumni nampak ketika menjelang Ujian Nasional adik-adik kelas mereka. Para alumni yang kuliah di Universitas manapun presentasi atau memberi

keterangan-keterangan tentang universitas mereka. Serta memberi pengarahan kepada siswa sebaiknya Universitas mana yang dipilih.

Tidak hanya ketika menjelang Ujian Nasional, ketika tahun pelajaran baru para alumni juga membantu sekolah dalam hal penerimaan siswa baru, yaitu dengan cara para alumni menyarankan kepada tetangga maupun teman agar sekolah di MAK Al-Hikmah 2. Dengan beberapa kegiatan tersebut di atas, diharapkan hubungan antara sekolah dengan para alumni akan tetap terjaga.⁷

6. Kegiatan Ekstrakelas

Ekstrakelas adalah kegiatan yang di luar proses belajar mengajar di sekolah. Jadi ekstrakelas itu kegiatan di luar jam pelajaran. Di MAK Al-Hikmah 2 tidak ada yang terdapat Pramuka, Pencak Silat dan Marching Band. MAK Al-Hikmah 2 ini memiliki coraknya tersendiri dibanding Madrasah Aliyah pada umumnya.

MAK Al-Hikmah 2 menyadari bahwa kelak siswanya akan menjadi bagian dari masyarakat, yang menduduki lapisan pemimpin juga dai yang terampil, maka MAK Al-Hikmah 2 menyelenggarakan pendidikan ketrampilan (ekstrakurikuler/ekstra kelas) di antaranya yaitu:

- a. Pendidikan Dakwah, yaitu pidato dalam bahasa Arab dan Inggris di MAK Al-Hikmah 2.

Tujuan dari *muhadloroh* ini di antaranya yaitu: melatih siswa untuk berdakwah, serta menumbuhkan mentalitas siswa supaya tampil percaya diri di depan umum.

- b. Seni Baca Al-Qur'an

Tujuan dari diadakannya ekstra seni baca Al-Qur'an, yaitu supaya siswa di MAK dapat melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan indah, dan lebih enak didengarkan.

- c. Kajian Amtsilati

Dengan mengkaji Amtsilati diharapkan siswa mampu memahami tata bahasa Arab dengan baik dan benar.

⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum tanggal 26 Juli 2010 jam 01.00

d. Kajian Kitab Kuning (Turast) dan Kitab Kontemporer

Dengan mempelajari kitab kuning diharapkan peserta didik mampu memahami Fiqh. Selain itu mengkaji kitab kuning merupakan praktek dari mempelajari Amtsilati. Di Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 memodifikasi metode kajian kitab *Turast* dan kontemporer, sehingga peserta didik Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 mampu membaca kitab-kitab klasik (*Turast*) dan membahasakannya dengan terjemah Bahasa Indonesia secara bebas, sehingga dapat memahami kandungan kitab *Turats* sekaligus mampu memahamkan kepada yang lain.

e. Qiroati (Cara Cepat Belajar Al-Qur'an)

Tujuan dari belajar qiro'ati adalah supaya siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang benar.

f. Jam'iyatul Quro'

Jam'iyatul Quro' merupakan kumpulan dari siswa yang mengaji Al-Qur'an *binnadzor*.

g. Tahfidzul Qur'an

Di MAK Al-Hikmah 2 juga terdapat program Tahfidzul Qur'an. Program ini diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin menghafal Al-Qur'an.

h. Rebana Modern, Marawis dan Gambus

Dengan adanya grup rebana modern, marawis dan gambus diharapkan siswa menyukai musik-musik Islami.

i. Kursus Bahasa Arab dan Inggris

Pelajaran bahasa Arab dan Inggris tidak hanya dilaksanakan pada jam formal, namun di luar itu di MAK juga terdapat pendidikan bahasa Arab & Inggris yang dilaksanakan setiap hari. Dengan begitu diharapkan siswa mampu menguasai bahasa Arab dan Inggris dengan baik.

Kreatifitas mereka juga sangat teruji. Pada event penyelenggaraan seni dan budaya santri, mereka tampil menunjukkan

keaktifannya. Sesekali para siswa menampilkan serial drama berbahasa Inggris. Ide cerita, skenario dan lain-lain dibuat oleh siswa sendiri. Tiap malam Jum'at mereka mengadakan uji keaktifan dalam rangka mengasah ketrampilan Bahasa Arab dan Inggris. Event dikemas dengan adegan serial drama, puisisasi, forum ilmiah, forum shou post peringatan-peringatan hari besar nasional maupun Islam, peresmian gedung dan lain-lain semua dengan berbahasa Arab dan Inggris.

7. Organisasi Siswa Intra Sekolah

Pendidikan berorganisasi harus diberikan sejak dini, yaitu ketika siswa berada di bangku sekolah. Organisasi yang ada di sekolah salah satunya ialah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Namun di MAK Al-Hikmah2 organisasi tersebut dinamakan klub studi pengembangan diri (KSPD).

KSPD merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh siswa, untuk siswa dan dari siswa. Maksudnya, organisasi ini terbentuk dari siswa-siswa yang terpilih untuk mengatur seluruh kegiatan-kegiatan siswa-siswa MAK dan semua itu terinspirasi dari pikiran-pikiran siswa tersebut. Klub ini didirikan untuk mengatur kegiatan siswa dari bangun tidur sampai menjelang tidur. Bisa dikatakan KSPD itu pengurus ke-2 setelah pengurus pondok pesantren Al Hikmah 2.

C. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di MAK Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Manajemen kesiswaan di MAK Al-Hikmah 2 ini memiliki peran yang sangat penting mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif .

Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan kesiswaan di MAK Al-Hikmah 2 meliputi pemberian orientasi kepada peserta didik baru, pengaturan dan pencatatan kehadiran siswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan dan tugas yang sangat esensial dalam pengelolaan kesiswaan, karena kehadiran siswa merupakan syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mendapatkan pengalaman belajar.

Ada beberapa alat yang digunakan untuk mencatat kehadiran siswa di MAK Al-Hikmah 2 seperti adanya papan absensi harian siswa per kelas dan per sekolah, buku absensi harian siswa dan rekapitulasi absensi siswa. Kemudian dengan adanya pengawasan dari pembina, wali kelas, pihak sekolah, dan motivasi-motivasi yang mendukung peserta didik. Dan mengontrol absensi-absensi peserta didik setiap kelas, baik setiap kegiatan maupun pembelajaran di sekolah .

Disamping itu juga dapat dilakukan pengaturan disiplin peserta didik di sekolah, karena disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan di kelas dimana mereka berada. Dalam peningkatan kedisiplinan peserta didik, Waka Kesiswaan, Guru dan Kepala Sekolah berupaya menerapkan peraturan-peraturan kepada peserta didik di MAK Al-Hikmah 2 agar dilaksanakan dengan baik.

Adapun peraturan-peraturannya sebagai berikut ini:

No	Tata Tertib Sekolah	Tata Tertib di kelas
1.	Peserta didik harus hadir lima menit sebelum bel berbunyi.	Rajin masuk sekolah , agar materi pelajaran tidak ketinggalan.
2.	Membaca doa sebelum dan sesudah jam pelajaran secara bersamasama.	Masuk kelas tepat waktu, Mulai dari jam 07.15- 15.00 setelah mengikuti pelajaran kitab di pondok maka peserta didik memasuki kelasnya masing-masing. Apabila terlambat masuknya maka dikenakan sangsi.

3.	Peserta didik yang datang terlambat, harus melaporkan pada guru BP atau guru piket.	Pulang pada waktunya, Peserta didik pulang pada waktunya setelah jam pelajaran selesai, setelah itu peserta didik melakukan pembelajaran lagi di pondok pesantren sampai kegiatan di pondok selesai.
4.	Pada jam istirahat, peserta didik harus berada diluar kelas.	Mendengarkan keterangan guru, mendengarkan dan memperhatikan terhadap keterangan atau penjelasan dari guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses belajar, karena hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Setelah itu Guru menyuruh peserta didik untuk membikin kelompok belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mendengarkan keterangan guru.
5.	Bagi peserta didik yang berhalangan hadir, harus memberi surat keterangan dari pondok/ orang tua wali / dokter.	Mencatat hal-hal yang penting. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting dalam pelajaran. Karena itu merupakan kepentingan dari peserta didik.
6.	Peserta didik wajib menjaga ketertiban, kebersihan, dan keindahan sekolah.	Mengerjakan tugas sekolah, Mengerjakan tugas merupakan aspek yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Setiap malam di pondoknya peserta didik berdiskusi mempelajari pelajaran yang besok akan di pelajarnya di sekolah.
7.	Peserta didik yang meninggalkan sekolah sebelum pelajaran berakhir harus minta izin kepada Guru BP atau Guru piket.	Menggunakan waktu istirahat sebaik-baiknya, Artinya waktu belajar digunakan sebaik-baiknya untuk belajar dan waktu istirahat digunakan sebaik-baiknya untuk belajar.
		Memanfaatkan waktu kosong untuk belajar, Apabila guru tidak hadir karena ada halangan, Maka waktu yang kosong digunakan peserta didik untuk belajar.
		Belajar di pondok atau di rumah, Pelajaran atau keterangan Guru yang kita terima harus dipelajari lagi di

		pondok. Bahkan setiap malam peserta didik wajib mengikuti diskusi dengan menggunakan bahasa arab dan inggris. Apabila peserta didik tidak mengikutinya maka akan dikenakan sangsi. ⁸
--	--	---

Dari uraian diatas jelaslah bahwa kriteria disiplin dalam belajar sudah dimiliki oleh peserta didik di MAK Al-Hikmah dengan baik , yang akhirnya nanti bisa menjadi suatu kebiasaan, maka akan terbentuk etos belajar yang baik. Belajar bukan lagi sebagai beban melainkan harus dianggap sebagai hidupnya. Disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disiplin mempunyai empat unsur pokok yaitu: Peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku⁹.

Jika ada peserta didik yang melanggar maka langkah pertama peserta didik diberi nasehat oleh pengurus kelasnya, kemudian jika masih melanggar peserta didik di laporkan ke guru BP atau Waka Kesiswaan. Apabila masih melanggar maka langkah terakhir di serahkan kepada kepala sekolah atau kyai pondok pesantren Al-Hikmah.¹⁰

Peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap peserta didik dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di MAK Al-Hikmah 2 tersebut.

⁸ Hasil Pengamatan penulis, pada tanggal 27 Juli 2010

⁹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, terj. dr. Med Meitasari Tjandrasa, (Jakarta, Erlangga, 1999), hlm 84

¹⁰ Wawancara dengan Bp Mahbub Hilmi. Pada tanggal 2 Agustus 2010 jam 11.00